

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terkait dengan Analisis Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung di Kabupaten Sijunjung yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian identifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan Gedung yaitu terdiri dari 5 faktor : yaitu : Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dan peralatan nilai ekstraksi 42,919%.

Dari 5 faktor yang terbentuk sudah dapat mewakili 24 variabel dan menjelaskan kira-kira sebesar 74,672% variasi.

- Faktor Bahan (Material), nilai ekstraksi 9,537%.
- Faktor Keuangan (Financial) nilai ekstraksi 7,529%.
- Faktor kondisi lingkungan proyek, nilai ekstraksi 6,220%.

Berdasarkan hasil analisis faktor, dari 5 faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek ada 1 faktor yang paling dominan menyebabkan keterlambatan yang terjadi pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung yaitu faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dengan nilai ekstraksi paling tinggi sebesar 42,919%, sedangkan faktor lain berkisar 6,2% - 9,5%.

2. Solusi atau alternatif langkah – langkah untuk mengatasi keterlambatan proyek gedung di kabupaten Sijunjung adalah :

1. Meningkatkan manajerial pihak pengguna jasa atau owner terkait kurangnya personal inti yang tersedia dilapangan dibandingkan dengan yang dipersyaratkan di dokumen penawaran.
2. Meningkatkan manajemen tenaga kerja : seperti mendatangkan dan penugasan tenaga kerja sesuai dengan jumlah kebutuhan dan keahlian,

3. Personel harus menyusun metoda kerja yang baik dilapangan dan sesuai dengan schedule yang telah direncanakan.
4. Personil harus bisa menyusun schedule pelaksanaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya;
5. Bagi pengguna jasa /owner : ketepatan dalam merencana estimasi waktu pelaksanaan dan melaksanakan lelang dini setelah anggaran disyahkan, bagi penyedia jasa /kontraktor harus menyusun schedule pelaksanaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktunya;
6. Peralatan harus tersedia dilapangan sesuai yang dibutuhkan. Peralatan yang dipakai harus berkualitas dan sesuai spesifikasi teknis;

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terkait dengan faktor - faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan gedung di kabupaten Kabupaten Sijunjung, maka penulis memberikan beberapa saran penelitian yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui faktor- penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung maka dapat meningkatkan kinerja kontraktor dengan memperhatikan lima faktor tersebut.
2. Sekaitan dengan faktor dominan penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek pembangunan gedung di Kabupaten Sijunjung yaitu faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dan peralatan, untuk itu perlunya perencanaan sumber daya manusia yang baik, guna untuk mencapai tujuan proyek agar terlaksana dengan maksimal, tepat waktu, mutu dan biaya.
3. Diharapkan dilaksanakan penelitian lebih lanjut kedepannya mengenai analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan responden penelitian yang

lebih banyak lagi karena dengan lebih banyak jumlah responden yang menjadi sampel maka penelitian akan semakin valid dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Najjar JJ. 2008. *Factor Influencing Time and Cost Overruns on Construction Projects in the Gaza Strip*.
- Civronlit. (2016). *Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Menurut Presepsi Kontraktor*. Jurnal Civronlit Universitas Batanghari Jambi
- David. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Sawahlunto*. Tesis Universitas Bung Hatta
- Dimiyati, H., & Nurjaman, K. (2015). *Manajemen Proyek*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Farida Sakinah, Baiq. (2015). *Analisis Penyebab Keterlambatan Pada Pekerjaan Konstruksi Jalan Kabupaten Lombok Tengah Dengan Metode Analisa Faktor*. Malang: Universitas Brawijaya
- Hendrayani, (2020). *Kajian Faktor Yang Menyebabkan Keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Gedung Di Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang Universitas Bung Hatta.
- Margaretha Andreana Malir, Anna. (2018). *Faktor - Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kabupaten Manokwari*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
- Moleong, (2012). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Padma Arianie, Ganesstri. (2017). *Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan*. Undip: Jurnal Teknik Industri, Vol. 12, No. 3, September 2017
- Pastiarsa, M., (2015). *Manajemen Proyek Konstruksi Bangunan Industri, perspektif*. Yogyakarta: Teknisain
- Pinori, Mickson. (2015). *Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Proyek*

- Ramang, Ruslan. (2017). Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Jalan Raya Di Kota Kupang Berdasarkan Persepsi *Stakeholder*. Jurnal Teknik Sipil, Vol. VI, No. 1, April 2017
- Shabbab Al Hammadi1 , M. Sadique Nawab2 (2016). Study of Delay Factors in Construction Projects. International Advanced Research Journal in Science, Engineering and Technology
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triarman, Christopher. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pada Pekerjaan Struktur Atas Proyek Konstruksi*. ISSN (p): 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275
- Wei, Jerome and Shan. 2010. Online Advertising: A Study of Malaysian Consumers. *International Journal of Business and Information*, Vol. 5, No. 2, Desember 2010.